

PEMBERDAYAAN KOMUNITAS DALAM MEMBANGUN TAMAN BACA ANAK-ANAK SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN INFORMAL BERKUALITAS

Eliza Adharani^{a,1}, Aurelius Oscar Doha^{b,2}, Silawarti Finna Maulia^{c,3}, Oscal Karyaman Gulo^{d,4}

^{abcd}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
¹lizadhrn@gmail.com; ²oskardoha124@gmail.com; ³silawartifinnamaulia@gmail.com;
⁴oscalkaryamangulo40@gmail.com;
*lizadhrn@gmail.com

Abstrak

Pendidikan informal memiliki peran penting dalam melengkapi pendidikan formal, khususnya dalam pengembangan kosakata bahasa Inggris bagi anak-anak. Komunitas mitra dalam program ini menghadapi berbagai masalah, seperti kurangnya fasilitas untuk belajar bahasa Inggris secara informal, rendahnya minat baca, dan minimnya sarana untuk pengembangan keterampilan bahasa Inggris anak-anak. Di banyak daerah, akses terhadap pendidikan berkualitas masih menjadi tantangan. Hal ini juga dirasakan oleh komunitas tertentu yang belum memiliki fasilitas pendidikan informal yang memadai. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak-anak melalui pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif di taman baca. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana komunitas dilibatkan sejak tahap perencanaan hingga implementasi program. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak-anak dan peningkatan kapasitas komunitas dalam mengelola fasilitas pendidikan informal. Kesimpulannya, program ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan manfaat nyata bagi anak-anak dan komunitas. Saran untuk pengembangan selanjutnya adalah memperluas cakupan program dan meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak.

Kata Kunci: *Pemberdayaan komunitas; Pendidikan informal; Kosakata bahasa Inggris;*

Abstract

Informal education plays an important role in complementing formal education, especially in developing children's English vocabulary. The partner communities in this program face various problems, such as the lack of facilities for learning English informally, low interest in reading, and the lack of facilities for developing children's English skills. In many areas, access to quality education remains a challenge. This is also felt by certain communities that do not have adequate informal education facilities. The purpose of this service is to improve children's English vocabulary skills through fun and interactive learning in the reading park. The service method used is a participatory approach, where the community is involved from the planning stage to program implementation. The results showed an increase in children's English vocabulary skills and increased community capacity in managing informal education facilities. In conclusion, the program successfully achieved the expected goals and provided tangible benefits for the children and the community. Suggestions for further development are to expand the scope of the program and increase collaboration with various parties.

Keywords : *Community empowerment; Informal education; English vocabulary;*

PENDAHULUAN

Pendidikan informal memiliki peran penting dalam melengkapi pendidikan formal, khususnya dalam pengembangan kosakata bahasa Inggris bagi anak-anak. Di banyak daerah, akses terhadap pendidikan berkualitas masih menjadi tantangan (Badan Pusat Statistik, 2020). Hal ini juga dirasakan oleh komunitas tertentu yang belum memiliki fasilitas pendidikan informal yang memadai. Dalam konteks ini, pendirian taman baca anak-anak menjadi sangat relevan dan mendesak (Kompas.com, 2021). Komunitas yang menjadi mitra dalam program ini menghadapi berbagai masalah, di antaranya kurangnya fasilitas untuk belajar bahasa Inggris secara informal, rendahnya minat baca, serta minimnya sarana untuk pengembangan keterampilan bahasa Inggris anak-anak. Dengan latar belakang tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan komunitas dalam mendirikan dan mengelola taman baca anak-anak yang berfokus pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris.

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak-anak melalui pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif di taman baca (Yuliana & Hidayat, 2017). Selain itu,

program ini juga bertujuan untuk melibatkan komunitas dalam pengelolaan taman baca sehingga tercipta rasa memiliki dan keberlanjutan program. Manfaat dari pengabdian ini diharapkan dapat dirasakan oleh anak-anak dalam bentuk peningkatan keterampilan bahasa Inggris, serta oleh komunitas dalam bentuk peningkatan kapasitas pengelolaan fasilitas pendidikan informal.

Solusi yang dipilih dalam pengabdian ini melibatkan pendekatan partisipatif, di mana komunitas dilibatkan sejak tahap perencanaan hingga implementasi program. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program karena komunitas memiliki peran aktif dan tanggung jawab dalam pengelolaan taman baca. Selain itu, program ini akan mengintegrasikan teknologi pendidikan dan metode pembelajaran yang inovatif untuk menarik minat anak-anak dan memaksimalkan pembelajaran kosakata bahasa Inggris.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan partisipatif, pengabdian ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak tetapi juga memperkuat kapasitas komunitas dalam menyediakan sarana pendidikan informal berkualitas

(Republica.co.id, 2022). Penelitian dan pengalaman dari program sebelumnya menunjukkan bahwa kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak dapat menciptakan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Taman Baca Situ Rompong Jl. Kesatriaan No. 68 - 125, Rempoa, Kec. Ciputat Tim, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412. Pada tanggal 21 April 2024 hari Minggu.

Program pengabdian ini menyasar pada anak – anak sebanyak 10 (sepuluh) anak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka, yang dimulai dengan penyusunan jadwal kegiatan, permintaan izin kepada pihak instansi dengan menghubungi pengurus Taman Baca Situ Rompong yang bersedia menyediakan fasilitas kegiatan, serta persiapan materi.

Metode Pengabdian yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi : 1) Penyuluhan mengenai motivasi belajar, fungsi dan peran motivasi belajar, serta tips untuk meningkatkan motivasi belajar. 2) Pelatihan praktis untuk membantu anak - anak mengelola waktu mereka secara efektif dalam kehidupan sehari - hari.

Metode kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan kegiatan pengabdian

ini, sebagai berikut: 1) Koordinasi dan Kolaborasi Berkomunikasi dan berkoordinasi secara aktif dengan semua pihak terkait, termasuk komunikasi pada pihak instansi yang terkait. 2) Pelaksanaan yang efisien Melaksanakan kegiatan dengan mengutamakan koordinasi yang baik, pengelolaan waktu yang efisien.

Ada tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut: Tahapan Sebelum Kegiatan Tahapan yang dilakukan sebelum kegiatan yaitu Survei awal, Penetapan lokasi, Penyusunan bahan dan materi. Tahapan yang kedua yaitu Pelaksanaan Kegiatan. Tahapan yang di lakukan dalam pelaksanaan yaitu Pemaparan materi, Tanya jawab, Games, Diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan ke dalam bentuk pemaparan materi yang kami sampaikan flashcard (kosakata dalam Bahasa Inggris). Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka dengan jumlah peserta 10 anak. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi dan didampingi oleh dosen pembimbing Ibu Evita Vibriana Wulandari,S.H.,M.M.,M.H.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) diketuai oleh Eliza Adharani dengan anggota terdiri dari Aurelius Oscar Doha, Silawarti

Finna Maulia, Oscar Karyaman Gulo, sesuai dengan judul yakni “Pemberdayaan Komunitas dalam Membangun Taman Baca Anak-anak sebagai sarana pendidikan Informal berkualitas” Kedatangan Tim PKM dari Prodi Akuntansi Universitas Pamulang di sambut baik oleh kak Najwa Azizah Watihelu selaku ketua Taman Baca Situ Rompong. Dalam pelaksanaannya, Tim PKM ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam meningkatkan motivasi untuk menanamkan literasi.

Acara ini berlangsung selama 3 (tiga) jam yang diawali dengan pembukaan oleh Eliza Adharani sebagai MC. Dan dilanjutkan dengan sambutan ketua kelompok oleh Eliza Adharani. Lalu dilanjutkan dengan sambutan oleh dosen pembimbing Ibu Evita Vibriana Wulandari,S.H.,M.M.,M.H. kemudian di ambil alih oleh moderator yaitu Eliza Adharani memperkenalkan narasumber kegiatan PKM diantaranya Aurelius Oscar Doha, Silawarti Finna Maulia, Oscar Karyaman Gulo yang di sampaikan seputar pemaparan materi. Selama sesi tanya jawab terlihat antusiasme anak - anak sangat tinggi, terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Kegiatan ini

diakhiri dengan games dan pemberian hadiah kepada 3 anak-anak pemenang games dan pembagian snack kepada semua anak -anak yang berpartisipasi.

Interpretasi Temuan dan Jawaban terhadap Permasalahan ini peningkatan minat baca anak-anak menunjukkan bahwa penggunaan flashcard kosakata dalam Bahasa Inggris sebagai alat bantu pembelajaran efektif dalam menarik perhatian mereka. Penggunaan media visual dan interaktif seperti flashcard terbukti dapat memotivasi anak-anak untuk lebih terlibat dalam aktivitas belajar.

Solusi yang diterapkan melalui penggunaan flashcard memberikan dampak positif yang signifikan. Anak-anak tidak hanya lebih tertarik membaca, tetapi juga lebih cepat mengingat dan memahami materi yang diajarkan. Implikasi dari hasil ini adalah perlunya mempertahankan dan mungkin memperluas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam kegiatan pendidikan informal. Selain itu, program ini menekankan pentingnya partisipasi aktif komunitas dalam mendukung kegiatan pendidikan anak-anak.



(Gambar 1: Pemaparan Materi yang disampaikan oleh Tim PkM)



(Gambar 2: Foto bersama dengan Peserta PkM dan Tim PkM)

KESIMPULAN

Pendidikan informal memainkan peran yang sangat penting dalam melengkapi pendidikan formal, khususnya dalam pengembangan kosakata dalam bahasa Inggris bagi anak-anak. Melalui program pengabdian ini, pendirian taman baca anak-anak di komunitas yang kurang memiliki akses terhadap fasilitas pendidikan berkualitas dapat memberikan solusi yang efektif untuk masalah rendahnya minat baca dan minimnya keterampilan dalam bahasa Inggris. Pendekatan partisipatif yang melibatkan komunitas sejak tahap perencanaan hingga implementasi telah terbukti meningkatkan rasa memiliki dan

tanggung jawab, serta memastikan keberlanjutan program. Penggunaan teknologi pendidikan dan metode pembelajaran inovatif juga terbukti efektif dalam menarik minat anak-anak dan memaksimalkan pembelajaran kosakata bahasa Inggris.

Saran dari kami diperlukan peningkatan fasilitas taman baca, seperti penyediaan lebih banyak media pembelajaran interaktif dan bahan bacaan yang beragam, untuk mendukung keberlanjutan program. Menyelenggarakan pelatihan rutin bagi pengelola taman baca dan anggota komunitas untuk memperkuat kapasitas mereka dalam mengelola kegiatan pendidikan informal. Memperluas program ke komunitas lain yang menghadapi tantangan serupa dalam akses pendidikan informal, sehingga lebih banyak anak dapat merasakan manfaat dari program ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada Kepala Program Studi Akuntansi yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini. kepada Ibu Evita Vibriana Wulandari, S.H., M.M., M.H. selaku dosen pembimbing dalam program PKM mahasiswa. kepada Kak Najwa Azizah Watihelu selaku ketua Taman Baca Situ Rompong yang telah bersedia menyediakan

tempat untuk melaksanakan PKM. Kepada rekan – rekan mahasiswa Universitas Pamulang yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

REFERENSI

Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: BPS.

Dewi, M. K. (2018). "Pendidikan Informal dan Peningkatan Literasi Bahasa Inggris pada Anak." *Jurnal Pendidikan*, 5(3), 45-60.

Kompas.com. (2021). "Pentingnya Pendidikan Informal dalam Pengembangan Kosakata Anak." Diakses dari Kompas.

Kurniawan, D., & Pratiwi, S. (2019). "Penggunaan Media Flashcard dalam Pembelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 7(2), 123-134.

Manik, S., & Christiani, M. (2020). "Partisipasi Komunitas dalam Pemberdayaan Pendidikan Informal."

Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 87-98.

Republika.co.id. (2022). "Kolaborasi dalam Pemberdayaan Pendidikan Informal." Diakses dari Republika.

Wulandari, E. V. (2023). "Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat: Studi Kasus

di Taman Baca Situ Rompong." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 4(1), 78-85.

Yuliana, R., & Hidayat, M. (2017). "Metode Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1), 99-1

